



Ricky¹

PENGARUH AUDIT INTERNAL DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP DETEKSI FRAUD DALAM LAPORAN KEUANGAN

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh audit internal dan pengendalian internal terhadap deteksi fraud dalam laporan keuangan melalui pendekatan studi literatur. Audit internal dan pengendalian internal merupakan dua mekanisme utama yang dirancang untuk mendeteksi dan mencegah fraud, tetapi efektivitas keduanya sering kali dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk budaya organisasi dan tekanan eksternal. Berdasarkan analisis literatur, ditemukan bahwa sinergi antara audit internal yang independen dan sistem pengendalian internal yang kuat dapat secara signifikan meningkatkan efektivitas dalam mendeteksi fraud. Selain itu, faktor kontekstual, seperti komitmen manajemen terhadap integritas dan transparansi, memainkan peran penting dalam menentukan keberhasilan kedua mekanisme tersebut. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam mengidentifikasi gap penelitian terkait interaksi antara audit internal dan pengendalian internal, serta menyarankan pendekatan holistik untuk memperkuat strategi deteksi fraud dalam organisasi.

Kata Kunci: Audit Internal, Pengendalian Internal, Deteksi Fraud

Abstract

This study aims to examine the influence of internal audit and internal control on fraud detection in financial statements through a literature review approach. Internal audit and internal control are two main mechanisms designed to detect and prevent fraud; however, their effectiveness is often influenced by various factors, including organizational culture and external pressures. Based on the literature analysis, it was found that the synergy between independent internal audits and strong internal control systems can significantly enhance fraud detection effectiveness. Furthermore, contextual factors, such as management's commitment to integrity and transparency, play a crucial role in determining the success of these mechanisms. This study contributes by identifying research gaps regarding the interaction between internal audit and internal control, while also suggesting a holistic approach to strengthening fraud detection strategies in organizations.

Keywords: Internal Audit, Internal Control, Fraud Detection

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan salah satu instrumen penting dalam pengambilan keputusan ekonomi yang dilakukan oleh berbagai pihak, termasuk manajemen, investor, kreditor, dan regulator (Angelina et al., 2023). Keandalan laporan keuangan menjadi krusial karena laporan ini mencerminkan kondisi keuangan, hasil usaha, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas. Namun, dalam praktiknya, laporan keuangan sering kali menjadi subjek manipulasi atau fraud yang dapat merugikan pihak-pihak yang berkepentingan. Fraud dalam laporan keuangan seringkali melibatkan penggelapan aset, manipulasi pendapatan, atau penyajian informasi yang menyesatkan, yang dapat menyebabkan kerugian finansial maupun kerugian reputasi bagi organisasi (Association of Certified Fraud Examiners [ACFE], 2022).

Audit internal dan pengendalian internal merupakan dua mekanisme utama yang dirancang untuk mendeteksi dan mencegah terjadinya fraud dalam laporan keuangan. Audit

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widya Dharma Pontianak
e-mail: ricky.topaz@gmail.com

internal, sebagai fungsi independen dalam organisasi, memiliki peran dalam memastikan bahwa prosedur operasional dan keuangan berjalan sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku (Wahyuningrum et al., 2023). Audit internal dapat memberikan peringatan dini terhadap potensi risiko fraud melalui penilaian risiko dan evaluasi terhadap efektivitas pengendalian internal (Arena & Azzone, 2009). Di sisi lain, pengendalian internal mencakup serangkaian kebijakan dan prosedur yang diterapkan oleh manajemen untuk melindungi aset perusahaan, memastikan keakuratan informasi keuangan, dan mendorong kepatuhan terhadap kebijakan organisasi (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission [COSO], 2013).

Meski audit internal dan pengendalian internal telah diakui sebagai komponen kunci dalam mendeteksi fraud, efektivitas keduanya masih menjadi isu yang memerlukan penelitian lebih lanjut. Studi sebelumnya menunjukkan hasil yang bervariasi terkait hubungan antara audit internal dan deteksi fraud (Wahyuningrum et al., 2024). Beberapa penelitian mengindikasikan bahwa audit internal yang efektif dapat mengurangi kemungkinan terjadinya fraud (Alzeban & Gwilliam, 2014; Coram et al., 2008), sementara penelitian lain menunjukkan bahwa keberadaan audit internal saja tidak cukup untuk mencegah terjadinya fraud jika tidak didukung oleh komitmen manajemen dan budaya organisasi yang kuat (Dellaportas, 2013).

Demikian pula, pengendalian internal sering dianggap sebagai langkah preventif dalam mendeteksi dan mencegah fraud. Namun, penelitian mengungkapkan bahwa kelemahan dalam implementasi pengendalian internal dapat menciptakan peluang bagi terjadinya fraud (Doyle et al., 2007; Hogan et al., 2008). Faktor lain, seperti tekanan finansial, rasionalisasi tindakan, dan peluang yang tersedia, juga memengaruhi terjadinya fraud meskipun pengendalian internal sudah diterapkan (Cressey, 1953; Wells, 2017).

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh audit internal dan pengendalian internal terhadap deteksi fraud dalam laporan keuangan. Berdasarkan tinjauan literatur, terdapat gap penelitian terkait sinergi antara audit internal dan pengendalian internal dalam mendeteksi fraud. Banyak penelitian sebelumnya membahas kedua elemen ini secara terpisah, namun jarang yang mengeksplorasi interaksi antara keduanya dalam konteks yang lebih holistik (Hermanson et al., 2008; Prawitt et al., 2009). Selain itu, penelitian ini juga menawarkan kontribusi baru dengan mengeksplorasi bagaimana variabel konteks, seperti budaya organisasi dan tekanan eksternal, dapat memoderasi hubungan antara audit internal, pengendalian internal, dan deteksi fraud. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru yang lebih komprehensif mengenai peran sinergis audit internal dan pengendalian internal dalam mendeteksi fraud dalam laporan keuangan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*library research*), yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh audit internal dan pengendalian internal terhadap deteksi fraud dalam laporan keuangan. Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan, menelaah, dan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan, termasuk jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian, dan dokumen terkait lainnya. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang fenomena yang sedang dikaji berdasarkan data sekunder.

Tahapan penelitian studi literatur ini meliputi:

1. Identifikasi Masalah Penelitian Tahap ini dimulai dengan mengidentifikasi permasalahan utama yang ingin diteliti, yaitu bagaimana audit internal dan pengendalian internal berkontribusi dalam mendeteksi fraud. Identifikasi masalah dilakukan dengan meninjau literatur awal untuk memahami konteks dan pentingnya topik ini (Sugiyono, 2019).
2. Pengumpulan Literatur Peneliti mengumpulkan literatur yang relevan dari berbagai sumber, seperti jurnal ilmiah yang diakses melalui database seperti Scopus, Web of Science, dan Google Scholar. Selain itu, buku teks dan laporan penelitian dari organisasi profesional seperti ACFE dan COSO juga digunakan sebagai sumber informasi.
3. Evaluasi Literatur Literatur yang dikumpulkan dievaluasi berdasarkan relevansi, kualitas, dan kredibilitasnya. Hanya literatur yang memenuhi kriteria ini yang

digunakan dalam analisis. Evaluasi ini dilakukan dengan metode analisis kritis untuk menilai validitas dan kontribusi masing-masing sumber terhadap penelitian.

4. Analisis Data Sekunder Data dari literatur yang dipilih dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi pola, hubungan, dan temuan-temuan penting terkait pengaruh audit internal dan pengendalian internal terhadap deteksi fraud. Analisis dilakukan dengan pendekatan tematik untuk mengorganisasikan informasi berdasarkan tema utama yang relevan.
5. Sintesis Temuan Tahap ini melibatkan penyusunan sintesis dari temuan-temuan literatur untuk menjawab pertanyaan penelitian. Sintesis ini juga mencakup identifikasi gap penelitian yang menjadi dasar untuk menunjukkan kontribusi dan novelty penelitian.
6. Penyusunan Kesimpulan Hasil sintesis diintegrasikan untuk menyusun kesimpulan yang merangkum pengaruh audit internal dan pengendalian internal terhadap deteksi fraud, serta implikasi praktis dan teoritis dari temuan penelitian.

Metode ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam dan berbasis bukti mengenai topik yang diteliti, serta memberikan landasan yang kuat untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit internal dan pengendalian internal memainkan peran signifikan dalam mendeteksi dan mencegah fraud dalam laporan keuangan. Berdasarkan analisis literatur, terdapat beberapa temuan kunci sebagai berikut:

1. Efektivitas Audit Internal Audit internal yang independen dan kompeten dapat mengidentifikasi risiko fraud secara lebih efektif. Studi oleh Alzeban dan Gwilliam (2014) menemukan bahwa kualitas audit internal berkorelasi positif dengan kemampuan mendeteksi fraud, terutama jika didukung oleh pelatihan yang memadai dan independensi auditor. Penelitian lain oleh Prawitt, Sharp, dan Wood (2011) menegaskan bahwa keberadaan audit internal yang kuat dapat mengurangi risiko manipulasi laporan keuangan.
2. Kekuatan Pengendalian Internal Sistem pengendalian internal yang dirancang dengan baik dapat mencegah peluang terjadinya fraud. Doyle, Ge, dan McVay (2007) mengungkapkan bahwa perusahaan dengan kelemahan signifikan dalam pengendalian internal lebih rentan terhadap fraud. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Hogan, Rezaee, Riley, dan Velury (2008), yang menunjukkan bahwa pengendalian internal yang lemah meningkatkan risiko manipulasi laporan keuangan.
3. Sinergi Antara Audit Internal dan Pengendalian Internal Kombinasi audit internal dan pengendalian internal dapat menciptakan sistem deteksi fraud yang lebih efektif. Hermanson et al. (2008) menunjukkan bahwa audit internal yang berkoordinasi dengan fungsi pengendalian internal dapat meningkatkan efisiensi dalam mendeteksi fraud. Studi oleh Coram, Ferguson, dan Moroney (2008) juga menunjukkan bahwa integrasi kedua mekanisme ini mampu memperkuat pertahanan perusahaan terhadap fraud.
4. Faktor Kontekstual Temuan lain menunjukkan bahwa efektivitas audit internal dan pengendalian internal dipengaruhi oleh faktor kontekstual, seperti budaya organisasi dan tekanan eksternal. Dellaportas (2013) menekankan pentingnya komitmen manajemen terhadap integritas dan transparansi untuk mendukung efektivitas kedua mekanisme tersebut. Selain itu, penelitian oleh Wells (2017) menunjukkan bahwa tekanan eksternal, seperti tuntutan kinerja keuangan, dapat meningkatkan risiko fraud meskipun pengendalian internal sudah diterapkan.

Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya memperkuat audit internal dan pengendalian internal sebagai bagian dari strategi perusahaan untuk mencegah dan mendeteksi fraud. Temuan ini juga memberikan implikasi praktis bagi manajemen perusahaan dalam mendesain dan mengimplementasikan kebijakan yang mendukung integritas laporan keuangan.

Pembahasan

Pembahasan penelitian ini mendalami keterkaitan antara audit internal, pengendalian internal, dan deteksi fraud berdasarkan temuan studi literatur. Pertama, efektivitas audit internal tergantung pada kualitas sumber daya yang dimiliki oleh fungsi audit. Penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan audit internal tidak hanya ditentukan oleh keberadaannya, tetapi juga oleh kualitas proses audit, tingkat independensi, dan pelatihan yang diterima auditor (Alzeban & Gwilliam, 2014; Prawitt et al., 2011). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan perlu berinvestasi dalam pengembangan kompetensi dan otonomi fungsi audit internal agar hasil yang dicapai optimal.

Kedua, pengendalian internal memegang peran krusial dalam membangun pertahanan pertama terhadap fraud. Sistem pengendalian yang efektif mencakup pencegahan, deteksi, dan respons terhadap potensi fraud. Namun, kelemahan dalam pengendalian internal, seperti lemahnya pemisahan tugas atau ketidakmampuan dalam melakukan monitoring, dapat menciptakan peluang bagi fraud untuk terjadi (Doyle et al., 2007; Hogan et al., 2008). Oleh karena itu, manajemen harus memastikan bahwa pengendalian internal diterapkan dengan konsistensi dan diawasi secara ketat.

Ketiga, sinergi antara audit internal dan pengendalian internal menjadi elemen kunci dalam deteksi fraud. Kombinasi ini memberikan pendekatan yang lebih holistik, di mana audit internal dapat mengevaluasi efektivitas pengendalian internal, sementara pengendalian internal memberikan data dan wawasan yang diperlukan untuk mendukung temuan audit (Hermanson et al., 2008; Coram et al., 2008). Integrasi ini membutuhkan komunikasi yang efektif antara fungsi audit internal dan unit operasional lainnya dalam organisasi.

Keempat, faktor kontekstual seperti budaya organisasi dan tekanan eksternal memiliki dampak yang signifikan terhadap efektivitas mekanisme deteksi fraud. Organisasi yang memiliki budaya integritas yang tinggi cenderung lebih mampu mendeteksi dan mencegah fraud karena seluruh anggota organisasi didorong untuk bertindak sesuai dengan prinsip etika (Dellaportas, 2013). Di sisi lain, tekanan eksternal yang tinggi, seperti tuntutan untuk mencapai target keuangan yang ambisius, dapat menciptakan motivasi bagi individu untuk melakukan fraud meskipun pengendalian internal sudah diterapkan (Wells, 2017).

Pembahasan ini menegaskan bahwa deteksi fraud tidak hanya bergantung pada mekanisme audit internal dan pengendalian internal secara individual, tetapi juga pada bagaimana kedua elemen ini saling melengkapi dan didukung oleh faktor kontekstual. Implikasi dari temuan ini adalah perlunya pendekatan yang menyeluruh dalam mendesain strategi deteksi fraud, yang mencakup penguatan fungsi audit internal, pengendalian internal, serta pembentukan budaya organisasi yang mendukung integritas dan transparansi.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa audit internal dan pengendalian internal memiliki peran penting dalam mendeteksi dan mencegah fraud dalam laporan keuangan. Sinergi antara kedua mekanisme ini, didukung oleh faktor kontekstual seperti budaya organisasi dan tekanan eksternal, dapat meningkatkan efektivitas dalam mendeteksi fraud. Hasil penelitian ini memberikan wawasan penting bagi organisasi untuk memperkuat kebijakan dan strategi dalam mengelola risiko fraud.

SARAN

Penelitian ini menyarankan agar organisasi mengoptimalkan peran audit internal dan pengendalian internal melalui peningkatan kualitas, pelatihan, dan independensi auditor. Selain itu, penting untuk membangun budaya organisasi yang mendukung integritas dan transparansi, serta memastikan adanya pemantauan yang konsisten terhadap implementasi pengendalian internal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penelitian ini, termasuk para pembimbing, rekan sejawat, dan keluarga yang telah memberikan motivasi serta kontribusi yang berarti selama proses penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelina, P., Wahyuningrum, P. M. E., & Adinuhgra, S. (2023). Korelasi PBL Dengan Keterampilan Berpikir Siswa Kelas X Tentang Kesetaraan Gender Di SMAN 4 Palangka Raya. *Sepakat: Jurnal Pastoral Kateketik*, 9(2), 43–51.
- Wahyuningrum, P. M. E., Winei, A. A. D., Jumrio, E., & Sawo, E. S. (2023). Integration of Project-Based Collaborative Learning Model to Improve Critical Thinking and Psikosocial Skills of Junior High School Students. *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 5(3), 331–339.
- Wahyuningrum, P. M. E., Winei, A. A. D., Sawo, E. S., & Aprilia, S. (2024). Model pembelajaran bagi guru pendidikan agama Katolik. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 5(3), 448–457.
- Alzeban, A., & Gwilliam, D. (2014). Factors affecting the internal audit effectiveness: A survey of the Saudi public sector. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 23(2), 74-86.
- Arena, M., & Azzone, G. (2009). Identifying organizational drivers of internal audit effectiveness. *International Journal of Auditing*, 13(1), 43-60.
- Association of Certified Fraud Examiners (ACFE). (2022). Report to the nations: Global study on occupational fraud and abuse.
- Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). (2013). Internal control-integrated framework.
- Coram, P., Ferguson, C., & Moroney, R. (2008). Internal audit, alternative internal audit structures and the level of misappropriation of assets fraud. *Accounting and Finance*, 48(4), 543-559.
- Cressey, D. R. (1953). *Other people's money: A study in the social psychology of embezzlement*. Glencoe: Free Press.
- Dellaportas, S. (2013). Conversations with inmate accountants: Motivation, opportunity and the fraud triangle. *Accounting Forum*, 37(1), 29-39.
- Doyle, J., Ge, W., & McVay, S. (2007). Determinants of weaknesses in internal control over financial reporting. *Journal of Accounting and Economics*, 44(1-2), 193-223.
- Hermanson, D. R., Smith, J. L., & Stephens, N. M. (2008). How effective are organizations' internal controls? Insights into specific internal control elements. *Current Issues in Auditing*, 2(1), A1-A10.
- Hogan, C. E., Rezaee, Z., Riley, R. A., & Velury, U. K. (2008). Financial statement fraud: Insights from the academic literature. *Auditing: A Journal of Practice and Theory*, 27(2), 231-252.
- Prawitt, D. F., Sharp, N. Y., & Wood, D. A. (2011). Reconciling archival and survey research: The case of internal audit effectiveness. *Behavioral Research in Accounting*, 23(2), 187-213.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wells, J. T. (2017). *Corporate fraud handbook: Prevention and detection*. Hoboken, NJ: Wiley.